

Penerapan Metode Grup Investigation dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi tentang Perkembangan ekonomi Indonesia pada Siswa Kelas IX-G Semester 2 SMP Negeri 4 Tulungagung Tahun Pelajaran 2019/2020

Nugraheni

SMP Negeri 4 Tulungagung, Indonesia

Email: nugraheni@gmail.com

Abstrak: setelah dilakukan observasi di kelas IX-G pada mata pelajaran Ekonomi saat semester 2 SMP Negeri 4 Tulungagung diketahui jika sedikit sekali siswa yang mencapai nilai diatas KKn yakni 70. Hal ini kemungkinan terjadi karena siswa masih banyak yang belum memahami terkait materi yang telah disampaikan oleh guru. Sehingga diperlukan solusi. Salah satu solusi yang bisa ditawarkan yakni dengan pengembangan metode pembelajaran. Hal ini diharapkan kemampuan memahami siswa dapat meningkat terhadap materi perkembangan ekonomi Indonesia pada mata pelajaran

Ekonomi sehingga hasil prestasi siswa dapat meningkat pula. Dari hasil tindakan kelas diketahui jika pada siklus preastasi hasil belajar siswa yang mencapai KKM sebanyak 63,9% dan dilanjutkan dengan siklus II dan menghasilkan 86,1%. Capaian tersebut sudah melebihi KKM yang ditetapkan sehingga siklus II berhenti. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan jika penerapan metode Grup Investigation dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX-G pada mata pelajaran Ekonomi saat semester 2 SMP Negeri 4 Tulungagung sebanyak 22,2%.

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jpip>

Sejarah artikel

Diterima pada : 7 – 04 – 2022

Disetujui pada : 25 – 04 – 2022

Dipublikasikan pada : 1 – 05 – 2022

Kata kunci: Ekonomi, Grup

Investigation dan Hasil belajar

Siswa

DOI:<https://doi.org/10.28926/jpip.v2i2.392>

PENDAHULUAN

Sebagaimana yang telah tercantum pada UU No. 14 Tahun 2005 terkait guru dan dosen diketahui jika dalam hal ini guru mempunyai peran sebagai tenaga profesional dalam pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu indicator dari peningkatan mutu pendidikan yakni meningkatnya prestasi hasil belajar siswa yang berada diatas KKM yang telah ditentukan. Guru sebagai fasilitator mempunyai kewajiban untuk membimbing peserta didik mendapatkan hasil belajar yang tinggi. Namun demikian, hal ini dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal yang mana tidak bisa dikendalikan sehingga diperlukan strategi untuk mengatasi hal tersebut. Sebagai seorang guru mempunya kewajiban untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga peserta didik mudah memahami materi yang telah disampaikan. Hal ini kemudian akan memberikan dampak terhadap prestasi belajar siswa. Upaya untuk mewujudkan hal tersebut perlu sebuah pola pembelajaran yang baik. Hal ini menuntut guru untuk lebih mampu dan lebih terampil dalam mengembangkan metode pembelajaran. Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan oleh guru ketika mengembangkan metode pembelajaran yakni berdasarkan pada keaktifan belajar siswa (Martrianingtyas & Hadi, 2013). Mata pelajaran Ekonomi khususnya dalam materi perkembangan ekonomi Indonesia perlu diberikan kepada siswa SMP. Peningkatan mutu pembelajarannya juga perlu diperhatikan. Hal ini mengingat mata pelajaran Ekonomi dapat menjadi bekal siswa untuk berpikir yang logis dan juga kritis. Khususnya hal ini penting sebagai salah satu bekal siswa dalam menghadapi materi selanjutnya dan juga dalam memberikan kontribusi terhadap perkembangan ipteks dalam bidang ekonomi (Mudrikah, 2021).

Setelah dilakukan pengamatan pada siswa kelas IX-G di SMP Negeri 4 Tulungagung diketahui jika masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM (70).

Hal ini kemungkinan disebabkan karena pemahaman siswa terhadap khususnya materi perkembangan ekonomi Indonesia masih rendah. Rendahnya tingkat kemampuan siswa tersebut bisa disebabkan oleh banyak hal seperti kemampuan siswa yang belum optimal, situasi belajar mengajar yang belum mendukung, materi yang terlalu sulit bagi siswa dan metode pembelajaran yang masih kurang tepat. Oleh karena itu agar mutu pembelajaran meningkat maka perlu dilakukan perbaikan. Salah satu upaya yang ditawarkan dengan mengembangkan metode pembelajaran yang digunakan guru menjadi metode grup investigation. Metode grup investigation sudah banyak digunakan dalam pembelajaran dan menghasilkan prestasi belajar siswa yang meningkat. Penerapan metode ini dilakukan lebih demokratis, serta pengambilan keputusan secara berkelompok. Dalam hal ini guru bertindak sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam merencanakan, melaksanakan, mengatur kelompok dan sebagai konsultan kelompok dalam bidang akademik. Hal ini memberikan dampak untuk siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Informasi yang didapatkan oleh siswa pun akan jauh lebih banyak dibandingkan dengan metode ceramah (Rachmawati, 2018).

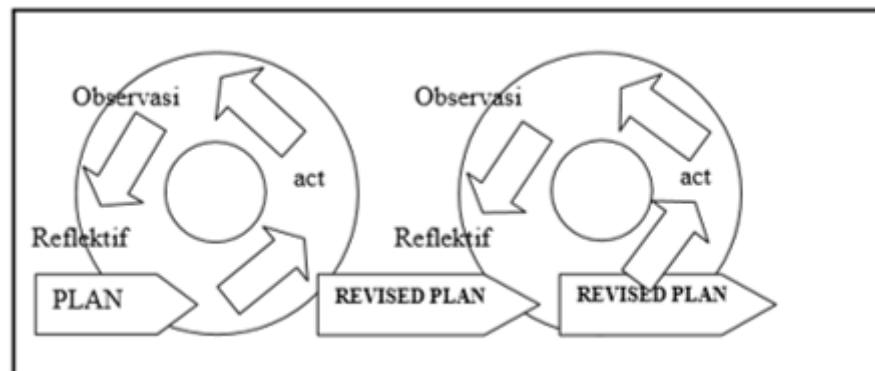
METODE

Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian

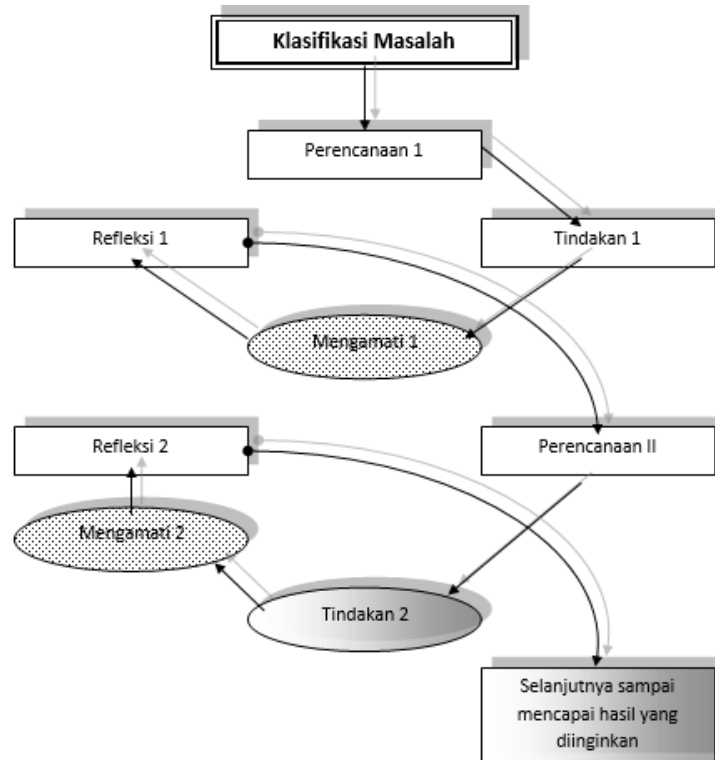
Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IX-G SMP Negeri 4 Tulungagung dengan mata pelajaran Ekonomi tema perkembangan ekonomi Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 tahun pelajaran 2019/2020.

Prosedur Penelitian

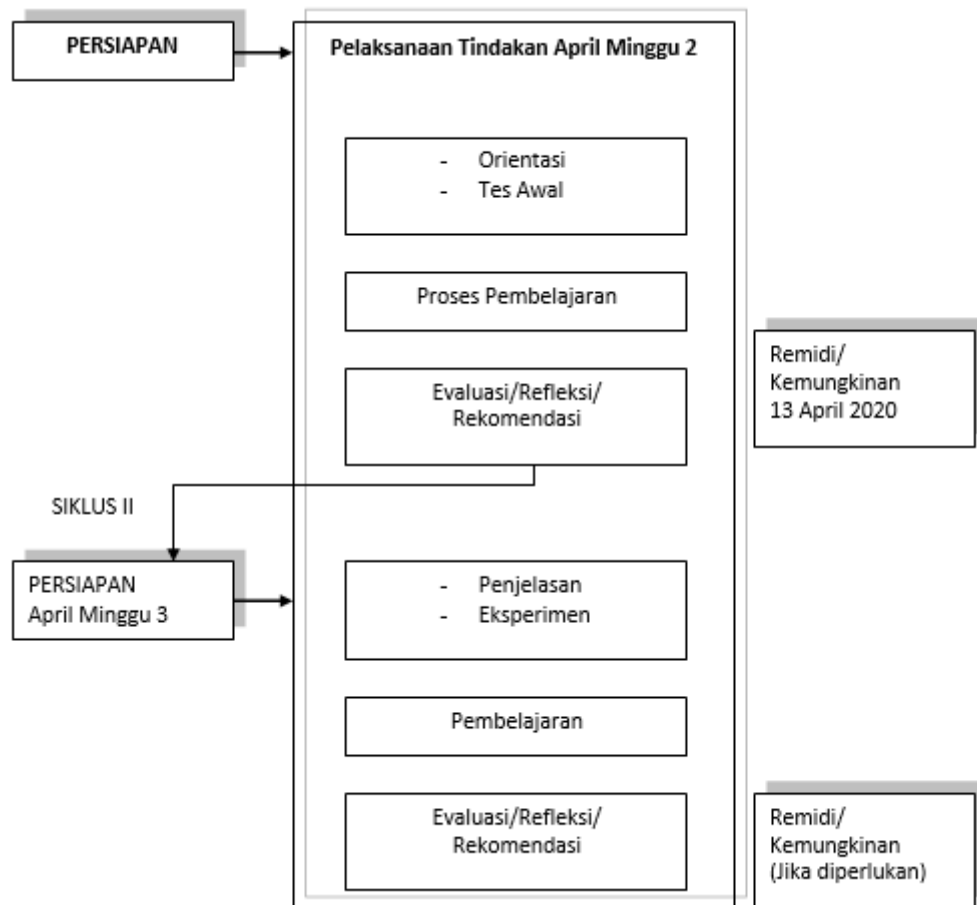
Rencana siklus penelitian tercantum dalam Gambar 1. Langkah penelitian tercantum dalam Gambar 2. Sedangkan skema kegiatan penelitian tercantum dalam Gambar 3.



Gambar 1. Rencana Siklus



Gambar 2. Langkah Siklus dalam PTK



Gambar 3. Skema Kegiatan Penelitian

Teknik Pengumpulan Data

Data yang diamati berasal dari daftar hadir, pretest, penilaian aktivitas siswa mulai dari persiapan, pelaksanaan dan sesudah tindakan.

Teknik Analisis Data

Data yang sudah didapatkan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif (wawancara dan observasi). Data hasil tes dihitung dengan rumus sebagai berikut.

Nilai rata – rata post test

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah Siswa

Nilai ketuntasan belajar secara individu

$$\text{Ketuntasan Individu} = \frac{\sum \text{siswa yang mendapat nilai} \geq 70}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Ketuntasan belajar secara klasikal

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

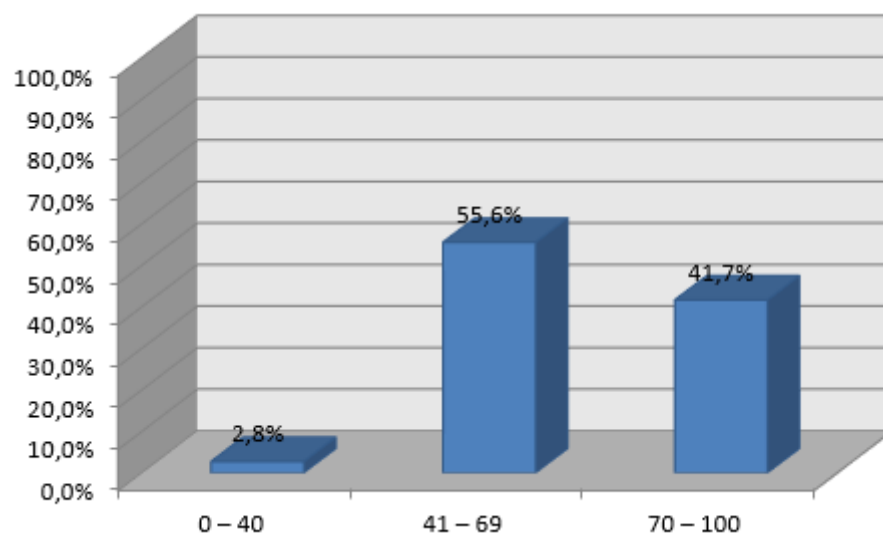
Sedangkan kualifikasi hasil belajar siswa sebagai berikut.

Tabel 1. Kualifikasi Tingkat Keberhasilan Peserta Seminar

Persentase (%) tingkat ketuntasan belajar siswa	Kategori
$85,00\% < x \leq 100\%$	Sangat Tinggi
$70,00\% < x \leq 85,00\%$	Tinggi
$55,00\% < x \leq 70,00\%$	Cukup
$40,00\% < x \leq 55,00\%$	Rendah
$00,00\% < x \leq 40,00\%$	Sangat Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum kegiatan tindakan telah dilakukan observasi pada kelas siswa IX-G SMP Negeri 4 Tulungagung mata pelajaran Ekonomi dengan tema perkembangan ekonomi Indonesia. Berdasarkan hasil tersebut diketahui jika masih 41,7% siswa yang mencapai nilai KKM(70). Sebaran distribusi nilai sebagai berikut.

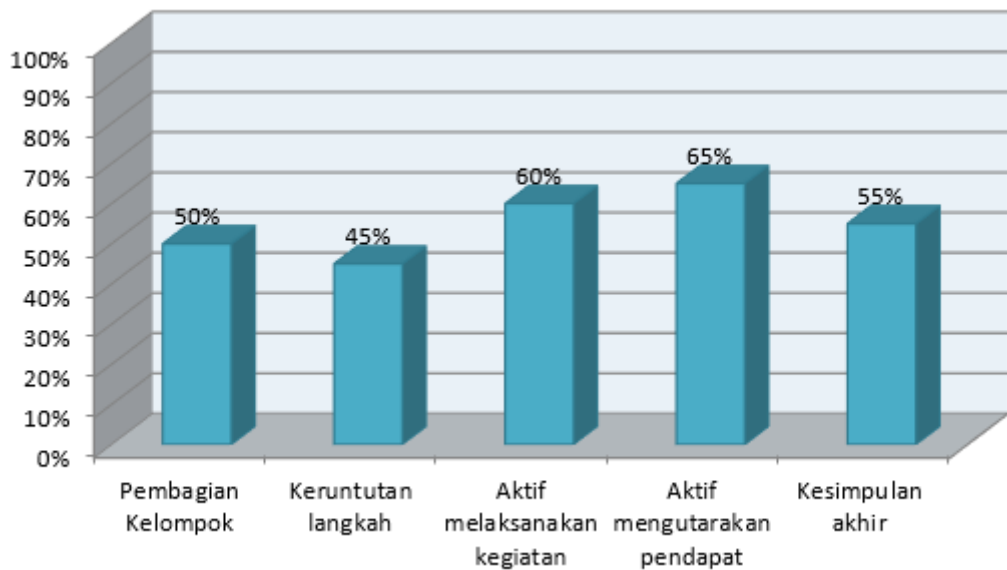


Gambar4. Sebaran Nilai Siswa Sebelum Tindakan

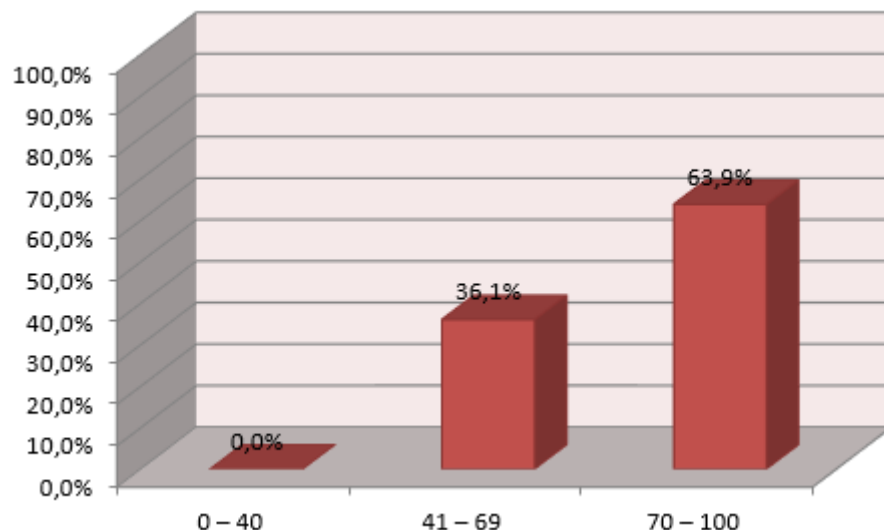
Berdasar gambar diatas diketahui jika masih 41,7% siswa yang mencapai KKM. Sisanya belum mencapai KKM dengan distribusi 2,8% pada rentang 1 – 40 dan 55,6%

pada rentang 41 – 69. Jika dilihat dari hasil refleksi wawancara maka diketahui jika siswa mempunyai minat yang rendah dalam belajar mata pelajaran Ekonomi khususnya pada materi perkembangan ekonomi Indonesia. Hasil belajar siswa yang rendah kemungkinan karena siswa masih banyak yang belum paham terkait materi perkembangan ekonomi Indonesia pada mata pelajaran Ekonomi. Selain itu kemungkinan ini juga disebabkan kurang kritisnya siswa dalam memahami materi sehingga prestasi belajar siswa rendah. Sebagaimana dijelaskan dalam hasil penelitian jika pola pikir yang kritis dapat meningkatkan pemahaman siswa dan memberikan dampak yang baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Tamara, 2018).

Hasil siklus I dilaksanakan kegiatan tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran grup investigation. Hasil pengamatan selama tindakan pada siklus I (Gambar 5.) dan frekuensi nilai siklus I tercantum pada Gambar 6.



Gambar 5. Hasil Observasi pada Siklus I

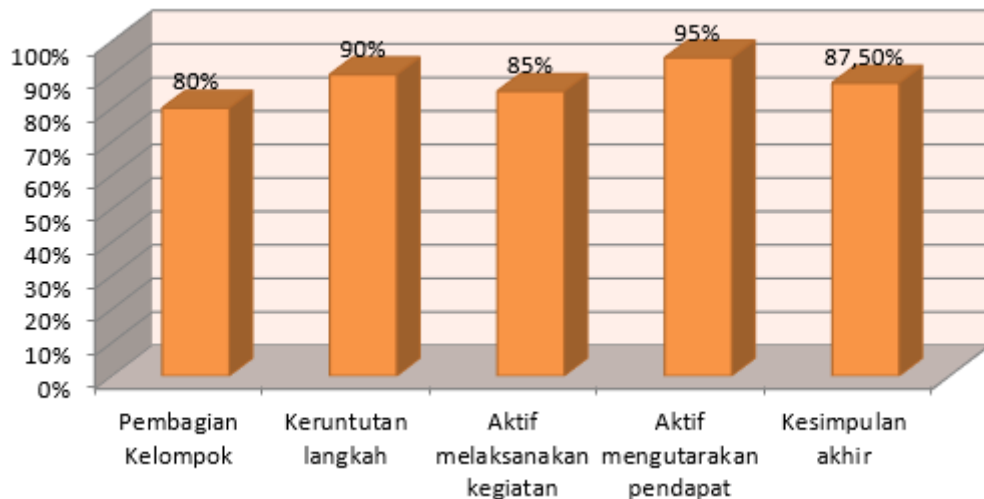


Gambar 6. Frekuensi Nilai siswa pada Siklus I

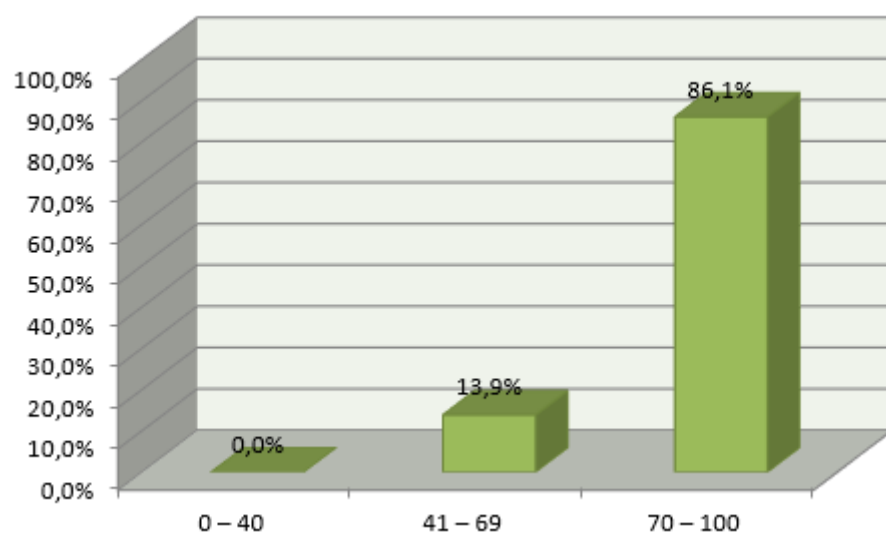
Pada gambar diatas dapat dilihat jika 65% siswa lebih antusias dalam mengemukakan pendapat dibandingkan dengan aktivitas lainnya. Hal ini mneunjukkan jika penerapat metode pembelajaran grup investigation ini dapat memberikan stimulus kepada mahasiswa untuk berpikir kritis. Selain itu, pengalian informasi yang biasa dilakukan oleh siswa melalui metode ini secara berkelompok dan juga diskusi yang menjadikan

pembiasaan ternyata dapat menumbuhkan keberanian siswa untuk lebih banyak dalam mengemukakan pendapat. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan (Saepuloh & Rodiah, 2020) jika pembelajaran metode grup investigation ini dilakukan secara berkelompok dan dapat menstimulus siswa untuk lebih aktif dalam berdiskusi dan juga presentasi. Selain itu, jika ditinjau dari aspek sebaran nilai siklus I ini masih dibawah KKM jadi masih sekitar 63,9% siswa yang mencapai KKM. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kurangnya informasi yang diperoleh siswa sehingga tingkat pengetahuan siswa masih rendah. Hal ini serupa dikemukakan (Lestariningsih, 2020) jika tingkat pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh informasi yang diterima. Semakin banyak informasi yang diperoleh maka semakin tinggi pula nilai hasil belajar yang didapatkan oleh siswa.

Pada siklus II guru lebih memperhatikan dan membimbing siswa lebih maksimal lagi dalam menerapkan metode pembelajaran grup investigation pada mata pelajaran Ekonomi dengan tema perkembangan ekonomi Indonesia. Dari hasil pengamatan diketahui jika sebagian besar siswa sudah lebih terlibat lagi dalam pelaksanaan pembelajaran, hasil pengamatan tercantum pada Gambar 7. sedangkan distribusi nilai siswa pada siklus II tercantum dalam Gambar 8.



Gambar 7. Hasil Pengamatan



Gambar 8. Distribusi Nilai Siklus II

Gambar diatas menunjukkan jika sekitar 95% siswa berani mengemukakan pendapat dan disusul dengan 90% dapat melaksanakan kegiatan dengan runtut. Prosentase tersebut juga lebih tinggi dibandingkan capaian siklus I. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh penerapan metode grup investigation ini dapat memberikan stimulus

kepada siswa untuk dapat berpikir secara kritis dan sistematis serta siswa menjadi lebih berani dalam mengemukakan pendapat karena sudah terbiasa dilatih dengan menggunakan metode ini dikelompoknya (Astuti & Haryono, 2017). Selain itu, sebaran nilai siswa 86,1% telah melampaui KKM yang telah ditetapkan (70). Hal ini kemungkinan disebabkan oleh informasi yang didapatkan siswa lebih banyak sehingga tingkat pengetahuan siswa meningkat dan berdampak kepada hasil prestasi belajar siswa yang meningkat. Hal ini juga disampaikan oleh (Lestariningsih, 2020) jika tingkat pengetahuan akan meningkat ketika ada informasi yang lebih banyak dan juga dipahami.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian diketahui jika penerapan metode pembelajaran grup investigation pada mata pelajaran Ekonomi materi perkembangan ekonomi Indonesia dapat meningkatkan pemahaman dan hasil prestasi belajar siswa. Pada pra siklus 41,7% siswa mencapai KKM, siklus I 63,9% dan siklus II 86,1% siswa yang mencapai KKM.

DAFTAR RUJUKAN

- Astuti, Y. T., & Haryono, A. (2017). Implementasi Metode Brainstorming Dalam Model Group Investigation Pada Mata Pelajaran Ekonomi Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Batu. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 96–103. <https://doi.org/10.17977/um014v10i22017p109>
- Lestariningsih. (2020). Bimbingan Teknik Penulisan Ilmiah untuk Meningkatkan Pengetahuan Mahasiswa Prodi Peternakan Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. *JPPNu (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara)*, 2(1), 71–75.
- Martrianingtyas, L. A., & Hadi, S. (2013). Pengaruh Pendidikan Karakter dan Kondisi Ekonomi terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Terpadu melalui Perhatian Orang Tua Siswa (Studi Kelas VIII SMP N 32 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014). *Economic Education Analysis Journal*, 3(2), 359–365.
- Mudrikah, Y. (2021). Evaluasi Metode Pembelajaran Problem Solving untuk Meningkatkan hasil Besar IPS Materi Kondisi Alam Indonesia. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 528–547.
- Rachmawati, R. I. (2018). Pengaruh Penerapan Metode Problem Solving dan Metode Group Investigation Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dilihat dari Kemampuan Awal. *Indonesian Journal of Economic Education (IJEE)*, 1(1), 85–102. <https://doi.org/10.17509/jurnal>
- Saepuloh, D., & Rodiah, S. (2020). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Melalui Model Group Investigation Untuk Meningkatkan Literasi Ekonomi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(1), 30–41. <https://doi.org/10.17977/um014v13i12020p030>
- Tamara, T. (2018). Pengaruh Penerapan Metode Think-Pair-Share dan Group Investigation Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Indonesian Journal Of Economics Education*, 1(1), 73–84. <https://doi.org/10.17509/jurnal>